

Nama : Deanissa Sherly Sabilla

Kelas / Absen : SIB 1B / 06

-PERTEMUAN 4-

LATIHAN :

Latihan 1

Mari kita perluas proses order-to-cash dengan kemungkinan memproduksi produk yang tidak ada di stok.

Jika produk yang diminta tidak tersedia, produk tersebut harus diproduksi sebelum penanganan pesanan dapat dilanjutkan. Untuk memproduksi suatu produk, bahan baku yang dibutuhkan harus dipesan. Dua pemasok pilihan menyediakan berbagai jenis bahan baku. Tergantung pada produk yang akan dibuat, bahan baku dapat dipesan dari Pemasok 1 atau Pemasok 2, atau dari keduanya. Setelah bahan baku tersedia, produk dapat diproduksi dan pesanan dapat dikonfirmasi. Di sisi lain, jika produk dalam persediaan, produk diambil dari gudang sebelum mengonfirmasi pesanan. Kemudian proses berlanjut secara normal.

Latihan 2

Mari kita meneliti sumber daya yang terlibat dalam contoh order-to-cash. Proses order-to-cash dilakukan oleh organisasi penjual yang mencakup dua departemen: departemen penjualan dan departemen gudang dan distribusi. PO yang diterima oleh gudang dan distribusi diperiksa terhadap stok. Operasi ini dilakukan secara otomatis oleh sistem ERP gudang dan distribusi, yang mengakses basis data gudang. Jika produk ada dalam stok, produk itu diambil dari gudang sebelum departemen penjualan mengonfirmasi pesanan. Departemen penjualan, berikutnya, mengeluarkan tagihan dan menunggu pembayaran, sementara produk dikirim dari dalam gudang dan distribusi. Proses selesai dengan mengarsipkan pesanan di departemen penjualan. Jika produk tidak tersedia, sistem ERP di dalam departemen gudang dan distribusi memeriksa ketersediaan bahan baku dengan mengakses katalog pemasok. Setelah bahan baku diperoleh, bagian gudang dan distribusi mengurus pembuatan produk. Proses selesai dengan pembelian pesanan dikonfirmasi dan diarsipkan oleh departemen penjualan.

SILAHKAN dikerjakan 2 latihan tersebut dalam 1 Gambar

